



**DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA PRODI
PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA
MENGUNAKAN PRODUK TABUNGAN
BANK KONVENSIONAL
SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**FEBY RISWANA
NIM. 18 401 00233**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA PRODI
PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA
MENGUNAKAN PRODUK TABUNGAN
BANK KONVENSIONAL**

SKRIPSI


*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh


**FEBY RISWANA
NIM. 18 401 00233**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

 Ace mhd
bersangkutan
24-5-2023
Windari, S.E, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

 ACC
06/03 -2023
Ildi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2 010

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Feby Riswana**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 24 Mei 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Feby Riswana** yang berjudul "**DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN BANK KONVENSIONAL**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E, M.A

NIP. 19830510 201503 2 003

PEMBIMBING II

Ildi Aini, M.E.

NIP. 19891225 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Riswana
NIM : 18 401 00233
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Mei 2023

Saya yang Menyatakan,


Feby Riswana

NIM . 18 401 00233

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Feby Riswana
NIM : 18 401 00233
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : Juli 2023

Yang menyatakan,

Feby Riswana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Feby Riswana
Nim : 18 401 00233
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional

Ketua

Nofinawati, SEL, M.A.
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Anggota

Nofinawati, SEL, M.A.
NIDN. 2016118202

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 28 Juli 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 69,25/ C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

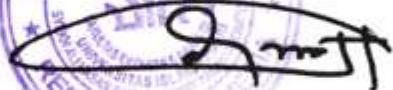
PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional**
Nama : **Feby Riswana**
Nim : **18 401 00233**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan
Syariah

Padangsidempuan, 21 Agustus 2023
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Feby Riswana
Nim : 18 401 00233
Judul Skripsi : **Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Prodi Perbankan Syariah yang masih banyak menggunakan produk tabungan Bank Konvensional. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh keluarga, lokasi, dan pengetahuan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah menggunakan menggunakan Bank Konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh keluarga, lokasi, dan pengetahuan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah menggunakan Bank Konvensional.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan keputusan menabung, keluarga, lokasi, dan pengetahuan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan keputusan menabung, keluarga, lokasi, dan pengetahuan

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parsial (t) dan uji simultan (F), dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel keluarga dan lokasi berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Konvensional, akan tetapi variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Konvensional. Hasil (uji F) keluarga, lokasi, dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menabung pada tabungan Bank Konvensional. Faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan variabel dependen atau keputusan menabung pada bank konvensional sebesar 19,5% sedangkan 80,5% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Keluarga, Keputusan Menabung, Lokasi, Pengetahuan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul **“Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional,”** ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Ildi Aini, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN

SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku- buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

7. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberi izin dan memberikan informasi terkait dengan objek permasalahan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Orangtua yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti. Dan tersayang kepada adik Yopy Yola yang selalu memberikan semangat kepada saya.
9. Untuk sahabat peneliti Irma Sari, S.E, Feby Rahayu Damayanty, S.E, Afrah Afifah, S.E, Fitriya Hairani, S.E, Laila Purnama Sari Nasution, S.E, Nelli Agustina Siregar, S.E, Radia Anggina, Nanda Gustina Silalahi, S.E, dan teman lainnya yang telah memberikan semangat dan telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus Motivator terhebat dan rela begadang membantu saya dalam penyelesaian skripsi yaitu Fauza Azhima Rora, S.E.
11. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018, khususnya Perbankan Syariah 6 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Kepada teman-teman KKL Group 86 Desa Sungai Durian, dan Magang Di BSI KCP Kotapinang yang telah memberikan semangat kepada peneliti.

13. Terkhusus kepada motivator yang selalu mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini Beni Alwin Putra.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Tidak panjang kata yang dapat peneliti tuliskan, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi peneliti, pembaca dan dapat menjadi pertimbangan bagi dosen pembimbing dalam memberi penilaian.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti,

Feby Riswana
NIM : 18 401 00233

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	fathah	A	A
_____	Kasrah	I	I
_____ و	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

...ى.....ا..	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
...ى..	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
.... و	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti

oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDING MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Keputusan.....	12
a. Pengertian Keputusan.....	12
b. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan.....	14
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.....	16
2. Keluarga	19
a. Pengertian Keluarga	19
3. Lokasi.....	20
a. Pengertian Lokasi.....	20
b. Pertimbangan Pemilihan Lokasi	21
c. Tujuan Strategi Lokasi	22
4. Pengetahuan	22
a. Pengertian Pengetahuan	22
b. Jenis-Jenis Pengetahuan.....	24
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan	46
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan	46
2. Visi Dan Misi Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan	48
B. Analisis Hasil Penelitian	49
1. Hasil Uji Validitas.....	49
2. Hasil Uji Reliabilitas	52
3. Hasil Uji Normalitas	54
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
6. Hasil Uji Hipotesis	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Pengaruh Faktor Keluarga (X1) Terhadap Keputusan Menabung	61
2. Pengaruh Faktor Lokasi (X2) Terhadap Keputusan Menabung	62
3. Pengaruh Faktor Pengetahuan (X3) Terhadap Keputusan Menabung.....	63
4. Pengaruh Faktor Keluarga, Lokasi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan Bank Konvensional.....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1	: Defenisi Operasional Variabel Penelitian..... ..6
Tabel II. 1	: Penelitian Terdahulu 26
Tabel III. 1	: Skala Likert..... 40
Tabel III. 2	: Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian 41
Tabel IV. 1	: Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung (Y) 49
Tabel IV. 2	: Hasil Uji Validitas Variabel Keluarga (X1) 50
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X2) 50
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X3)..... 51
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menabung (Y)..... 52
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keluarga (X1)..... 53
Tabel IV. 7	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X2) 53
Tabel IV. 8	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X3)..... 53
Tabel IV. 9	: Hasil Uji Normalitas 54
Tabel IV. 10	: Hasil Uji Multikolinearitas 55
Tabel IV. 11	: Hasil Uji Heterokedastisitas 56
Tabel IV. 12	: Hasil Uji Analisis Linear Berganda 57
Tabel IV. 13	: Hasil Uji Determinasi (R ²)..... 58
Tabel IV. 14	: Hasil Uji Parsial (t) 59
Tabel IV. 15	: Hasil Uji Simultan (f) 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	: Kerangka Pikir.....	34
-------------	-----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan memegang peranan strategis dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan hampir ada di setiap negara karena keberadaannya sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.¹ Industri perbankan tidak hanya didasarkan pada prinsip konvensional, tetapi juga pada prinsip syariah. Perkembangan perbankan syariah secara internasional pertama kali diprakarsai oleh Mesir pada Sidang Menteri Luar Negeri *Organization of Islamic Conference Organizations* (ICO) di Karachi, Pakistan, pada bulan Desember 1970.

Adapun pendirian bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi dengan tema bank syariah sebagai pilar ekonomi syariah. Kemudian, pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia memprakarsai pendirian bank syariah pertama, Bank Muamalat Indonesia, yang resmi beroperasi pada 1 Mei 1992.² Serta, pada awal tahun 2004 Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara tegas mengeluarkan fatwa haram hukumnya bunga bank. Dalam fatwa tersebut disebutkan riba (bunga bank) dalam segala bentuknya dilarang.

¹Muhammad Ariskiyanor ” *Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2014 Dan 2015 UIN Antasari Banjarmasin)*”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Antasari Banjarmasin), 2019, hal. 1.

²Sunarmo, “Market Structure And Competition Of Islamic Banking In Indonesia,” *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 20, No. 3 (31 Januari 2018): 307–24, <https://doi.org/10.21098/Bemp.V20i3.855>. (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 09.01)

UIN Syahada Padangsidempuan merupakan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di kawasan Tapanuli Bagian Selatan, tepatnya di Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi di UIN Syahada Padangsidempuan karena merupakan satu-satunya perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di kawasan Tapanuli Bagian Selatan dan merupakan potensi besar bagi kemajuan industri perbankan syariah di daerah tersebut, akan tetapi masih ada sebagian mahasiswa program studi perbankan syariah yang memakai jasa dan produk bank konvensional.

Temuan awal dari survei yang dilakukan pada mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan yang menggunakan produk tabungan bank konvensional. Mereka memiliki alasan tersendiri mengapa memakai produk tabungan bank konvensional. Seperti Irma Sari yang menggunakan produk tabungan bank konvensional. Alasan menggunakan produk tabungan Bank Konvensional karena mudah untuk melakukan transaksi di manapun dan kapanpun, tabungan aman melalui m-banking.³

Selanjutnya, Fauza yang menggunakan produk tabungan di BRI Konvensional karena bagus dan sangat mudah ditemukan, BRI memiliki cabang hingga ke pelosok desa. Fauza mengetahui sedikit banyaknya tentang Bank Syariah dari mata kuliah yang diambilnya. Menurutnya bukan karna fasilitas yang diberikan Bank Syariah yang membuat orang kurang tertarik dengan Bank Syariah, tetapi karna sulit ditemukannya Bank Syariah di desa-desa terpencil.⁴

³Irma Sari, *Mahasiswa Perbankan Syariah (Salah Satu Nasabah Bank Konvensional)*, Wawancara Pada Tanggal 25 Januari 2022

⁴Fauza Azhima Rora, *Mahasiswa Perbankan Syariah (Salah Satu Nasabah Bank Konvensional)*, Wawancara Pada Tanggal 25 Januari 2022

Kemudian, Laila yang menggunakan produk tabungan di Bank Konvensional yaitu BRI. Laila mengatakan bank konvensional lebih banyak digunakan di kampung halamannya, yakni tepatnya di Asahan sehingga Laila lebih condong memakai produk yang disediakan oleh bank konvensional.⁵

Terakhir, Afrah pengguna produk tabungan Bank Konvensional yakni BRI Konvensional. Menurut Afrah, produk yang ia gunakan sangat baik karena Bank BRI mudah ditemui. Selain itu, biaya yang murah dan pelayanan dari Bank yang dia gunakan sangat bagus dan fasilitas yang diberikan Bank cukup nyaman sehingga membuat Afrah tertarik.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa terdapat tiga faktor penting yang memengaruhi mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidimpuan menggunakan produk tabungan bank konvensional, yaitu adanya faktor keluarga, lokasi bank konvensional yang mudah dijangkau, serta pengetahuan. Sesuai hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Sumara menemukan bahwa yang memengaruhi nasabah Muslim menggunakan produk bank konvensional, yaitu faktor keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah Muslim untuk memilih bank konvensional.⁷ Begitupun dengan pendapat Rosiyatin, pengetahuan berpengaruh

⁵Laila, *Mahasiswa Perbankan Syariah (Salah Satu Nasabah Bank Konvensional)*, Wawancara Pada Tanggal 25 Januari 2022

⁶Afrah *Mahasiswa Perbankan Syariah (Salah Satu Nasabah Bank Konvensional)*, Wawancara Pada Tanggal 25 Januari 2022

⁷Ahmad Yopi Sumara, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga)" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung.⁸ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aliah menyatakan kalau lokasi merupakan salah satu yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih bertransaksi di bank konvensional.⁹

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningrum yang menyatakan lokasi berperan memengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah memilih menabung di bank konvensional.¹⁰ Serta penelitian yang dilakukan oleh Ariskiyanoor yang menyatakan lokasi berperan memengaruhi keputusan mahasiswa.¹¹ Penelitian Diantanti juga telah membuktikan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.¹²

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional”**.

⁸Roisiyatin Dan Rida Raudatun Nisa, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Tabungan Wadiah Pada Koperasi Simpan Pinjam,” *AD DIWAN* 1, No. 1 (18 September 2021): 28–34, <https://doi.org/10.51192/Ad.V1i01.135>. (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 09.12)

⁹Putri Aliah, “Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 Iain Batusangkar)” (Skripsi, Batusangkar, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021).

¹⁰Retno Juwita Ningrum, “Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Iain Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015)” (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019).

¹¹Muhammad Ariskiyanor, “Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2014 Dan 2015 Uin Antasari Banjarmasin)” (Skripsi, Banjarmasin, Uin Antasari Banjarmasin, 2019).

¹²Novita Putri Diantanti, “Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Studi Kasus Objek Wisata Hutan Pinus Loji Lereng Kelud),” *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media* 10, No. 1 (17 Maret 2021): 45–53, <https://doi.org/10.35457/Translitera.V10i1.1424>. (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 09.15)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka diperoleh hasil identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Meskipun bank konvensional memiliki unit usaha syariah, akan tetapi masih banyak masyarakat Indonesia yang memakai jasa bank konvensional.
2. Mahasiswa Prodi Perbankan di UIN Syahada Padangsidempuan sudah mengetahui Perbankan Syariah dari mata kuliah yang diberikan akan tetapi mereka cenderung menggunakan produk tabungan Bank Konvensional
3. Faktor keluarga tidak jadi penentu dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Syariah
4. Lokasi Bank Syariah yang sulit ditemui di pedesaan membuat masyarakat memilih untuk tetap menggunakan Bank Konvensional

C. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan masalah agar dapat menggunakan masalah dengan baik. Maka peneliti membatasi masalah hanya pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang memakai produk tabungan di bank konvensional dan studi kasus di UIN Syahada Padangsidempuan. Mahasiswa angkatan 2018 dipilih karena telah melaksanakan program magang di lembaga keuangan syariah sehingga secara ilmu dan pengalaman mereka sudah mumpuni. Akan tetapi mereka tetap menggunakan produk tabungan bank konvensional. Penelitian ini hanya fokus pada Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional menggunakan faktor keluarga, lokasi dan pengetahuan sebagai variabel independen dan

keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidimpuan sebagai variabel dependen.

D. Definisi Operasional Variabel

Mengingat permasalahan yang luas, dimana kemampuan yang dimiliki peneliti terbatas serta untuk menghindari beberapa kesalahan-kesalahan dalam memahami masalah. Untuk itu peneliti memberikan definisi operasional variabel dalam penelitian adalah:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Keputusan Menabung (Y)	Keputusan adalah proses pendekatan penyelesaian masalah. ¹³ Keputusan menabung merupakan suatu tindakan atau pilihan mahasiswa untuk menyimpan dananya di bank yang dapat digunakan di masa depan.	1. Pribadi 2. Psikologis 3. Sosial ¹⁴	Rasio
2	Faktor Keluarga (X ₁)	Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh. ¹⁵ Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk menabung di bank konvensional.	1. Rekomendasi Keluarga 2. Aturan Keluarga 3. Mengikuti Keluarga ¹⁶	Rasio
3	Faktor	Lokasi merupakan sebuah tempat	1. Aksesibilitas	Rasio

¹³Husnul Maulida, M. Kholil Nawawi, Hilman Hakim. "Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Pada Pengikut Autobase", Jurnal Vol 4 No 2, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2021, hal. 181-182

¹⁴Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana,2010), hal.14.

¹⁵Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017),hal. 83.

¹⁶Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 89.

	Lokasi (X ₂)	dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau melayani konsumen. ¹⁷ Lokasi merupakan jangkauan tempat bank konvensional.	2. Kemudahan dan Ketersambungan Jaringan 3. Kenyamanan 4. Tata Letak 5. Lingkungan ¹⁸	
4	Faktor Pengetahuan (X ₃)	Pengetahuan merupakan kesanggupan dan efisiensi untuk melakukan tugas-tugas tertentu. ¹⁹ Pengetahuan merupakan perilaku perilaku seseorang yang disebabkan oleh informasi dan pengalaman mengetahui bank syariah dan konvensional.	1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian ²⁰	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keluarga terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional?
2. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional?

¹⁷Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 141.

¹⁸Tandi Larasati Putri, *Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Salatiga, 2017), hal.25.

¹⁹Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013), hal. 44.

²⁰Megawaty, "Analisis Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Tabungan Negara Syariah (persero) Cabang Makassar", *Jurnal STM Nitro Makassar*, hal. 106.

3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional?
4. Apakah terdapat pengaruh keluarga, lokasi dan pengetahuan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
4. Untuk mengetahui pengaruh keluarga, lokasi dan pengetahuan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan motivasi penulis dalam memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan dan untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S1) pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam berkaitan dengan judul penelitian ini, khususnya bagi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan.

3. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Penelitian ini bisa berguna untuk mahasiswa perbankan syariah agar beralih ke perbankan syariah, karena semakin banyak nasabah bank syariah, maka semakin cepat bank syariah untuk ekspansi ke lokasi-lokasi terpencil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa berguna untuk peneliti selanjutnya untuk membantu apabila terdapat kesamaan akan pembahasan yang akan diteliti dan juga sebagai bahan referensi terdahulu untuk peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi penelitian ini. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang di dalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian. Secara umum, sub bahasan yang terdapat dalam pendahuluan membahas tentang latar belakang suatu masalah untuk diteliti.

BAB II Landasan Teori yang didalamnya menjelaskan pengertian harga, promosi, kualitas pelayanan serta pengertian keputusan pembelian. Secara umum, seluruh sub.bahasan yang ada di dalam kajian teori membahas tentang penjelasan variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang diteliti terlihat jelas. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya, membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara peneliti.

BAB III Metode Penelitian yang didalamnya menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menjelaskan tentang deskriptif variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel yang akan memperlihatkan perkembangan masing-masing variabel tiap periode. Selanjutnya penelitian ini menjabarkan hasil analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS Versi 26, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang telah diolah. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan peneliti dalam menulis skripsi.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternative atau lebih. Produk menjadi bagian yang penting untuk mencapai kesuksesan dan kemakmuran pada perusahaan modern hal ini dikarenakan dengan adanya produk yang berkualitas akan sangat mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan.¹

Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan mahasiswa menabung adalah suatu tindakan atau pilihan mahasiswa untuk menyimpan dananya di bank yang dapat digunakan di masa depan. Secara umum calon nasabah yang akan menabung tentu memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Selain itu nasabah juga memperhatikan kualitas pelayanan serta produk yang ditawarkan sehingga nasabah memutuskan untuk menabung di bank tersebut.

Keputusan konsumen timbul karena adanya penilaian yang objektif atau karena dorongan emosi. Keputusan untuk bertindak adalah berasal dari serangkaian aktivitas dan rangsangan mental dan emosional. Keputusan yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan (decision) melibatkan

¹Fandy Tjiptono dan Anastasi Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi, 2006), hal. 184.

pilihan diantara dua atau lebih alternatif. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.

Menurut Nugroho J Setiadi, Keputusan pembelian konsumen adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.²

- a) Pengenalan Masalah, konsumen merasakan adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi dan terpuaskan.
- b) Pencarian Informasi, konsumen mencari informasi yang disimpan di dalam ingatan atau mendapatkan informasi yang relevan dengan kepuasan dari lingkungannya.
- c) Evaluasi Alternatif, konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan dengan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih.
- d) Keputusan Pembelian, konsumen memilih alternatif yang dipilih dan memutuskan pembelian.
- e) Perilaku Pasca Pembelian Konsumen mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih telah memenuhi kebutuhan dan harapan setelah digunakan.

Dalam dunia perbankan, bank syariah merupakan industri jasa yang relatif baru, yang menerapkan syariah Islam di setiap aktivitas perbankan. Dengan melihat makin ketatnya persaingan bisnis antar bank, maka bank syariah harus mengetahui strategi untuk menarik perhatian nasabah.

²Nugroho J, Setiadi “*Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Tujuan, Dan Keinginan Konsumen,*” (Jakarta: Kecana, 2010).hal. 10-11.

Kepuasan nasabah terhadap pelayanan perusahaan akan menjadi sangat penting untuk mempertahankan posisi perusahaan di pasar serta menciptakan efektivitas dan efisiensi perusahaan.³

b. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Proses menjadi seorang nasabah dimulai sebelum seseorang menyetujui menjadi nasabah di bank syariah, seorang nasabah atau konsumen melewati lima tahap, yaitu :⁴

1) Pengenalan kebutuhan

Proses dilakukan saat seorang pembeli mengenali kebutuhan dan masalah yang sedang dihadapi. Seorang pembeli merasakan adanya perbedaan antara kebutuhan yang pokok dan kebutuhan keinginannya, faktor kebutuhan dapat berasal dari faktor eksternal seperti seseorang melihat sebuah kue atau baju sehingga merangsang keinginannya untuk membeli. Jadi seorang pembeli harus dapat membedakan mana kebutuhan wajib dan kebutuhan hanya keinginan semata.

2) Pencarian informasi

Seorang konsumen jika sudah tertarik akan suatu barang akan berusaha mencari informasi barang tersebut, contohnya apabila seseorang tertarik dengan pembiayaan atau simpan pinjam di bank syariah dengan sendirinya dia akan mencari tahun tentang bank syariah

³Husnul Maulida, M. Kholil Nawawi, Hilman Hakim. “Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Pada Pengikut Autobase”, Jurnal Vol 4 No 2, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2021,, hal. 181-182

⁴ Sudaryono, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), hal. 100.

dari website bank syariah atau informasi lain yang bersangkutan dengan bank syariah.

3) Evaluasi alternatif

Para pembeli atau nasabah akan mengurangi rasa tidak pasti dalam dirinya pada saat informasi yang didapat tidak masih mengundang pertanyaan. pada saat itulah dilakukan seorang pembeli evaluasi alternatif melalui informasi internal yaitu informasi yang tersimpan dalam ingatan sedangkan informasi eksternal yaitu informasi terdapat dari pihak luar seperti koran, iklan, dan lainnya.

4) Keputusan pembeli

Seorang pembeli harus melakukan keputusan terakhir, keputusan tersebut dapat berupa tidak memilih alternatif yang sedia atau memilih salah satu alternatif tersebut. Maka seorang pembeli pada setiap tahap proses pengambilan keputusan dapat mengambil keputusan untuk membeli atau tidak tanpa ada unsur paksaan.

5) Konsumsi pasca pembelian dan evaluasi

Persoalan kepuasan atau tidaknya seorang pembeli terjadi setelah produk yang dibeli dikonsumsi dengan bantuan teori disonansi kognitif yaitu sebuah perasaan setelah pascapembelian yang timbul dalam diri seorang pembeli setelah melakukan pada pembelian yang dilakukannya. Sedangkan evaluasi adalah sebuah proses psikologikal guna mengurangi perasaan disonansi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan

Menurut Pride dan Ferrell dalam buku Etta Mamang, ada tiga kelompok faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen untuk dapat memutuskan keputusan pembelian:⁵

1) Faktor Pribadi

Perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Merupakan faktor yang unik yang dimiliki sebagai manusia, ada beberapa faktor, yaitu:

a) Faktor demografi

Faktor ini berkaitan dengan pribadi yang terlibat dalam pengambilan keputusan, meliputi ciri-ciri seperti jenis kelamin, usia, ras, suku bangsa, pendapatan, siklus, kehidupan keluarga dan pekerjaan.⁶

(1) Usia dan Siklus Hidup

Konsumen mengkonsumsi produk yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Konsumsi juga dibentuk oleh siklus hidup

⁵Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). hal. 56.

⁶Etta Mamang Sungadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2013). hal. 70.

keluarga. Perusahaan sering memilih kelompok-kelompok berdasarkan siklus hidup sebagai pasar sasaran mereka. Namun, rumah tangga yang menjadi sasaran tidak selalu berdasarkan konsep keluarga.⁷

(2) Pekerjaan

Pekerjaan seseorang juga mempengaruhi pola konsumsinya. Pada umumnya perusahaan berusaha mengidentifikasi kelompok profesi yang memiliki minat di atas rata-rata atas produk mereka. Pilihan produk sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seseorang.⁸

(3) Gaya Hidup

Konsumen mengkonsumsi produk yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Gaya hidup adalah pola seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri konsumen yang berinteraksi dengan lingkungannya. Perusahaan mencari hubungan antara produk mereka dan kelompok gaya hidup. Dengan demikian, perusahaan dapat dengan lebih jelas mengarahkan mereka kepada gaya hidup orang yang berprestasi.⁹

(4) Kepribadian dan konsep Diri

Setiap konsumen memiliki karakteristik yang berbeda yang mempengaruhi perilaku pembelinya. Kepribadian adalah ciri

⁷Kasmir, *Kewirausahaan*, hal. 84.

⁸Kasmir, *Kewirausahaan*, hal. 84.

⁹Kasmir, *Kewirausahaan*, hal. 84.

bawaan psikologi manusia yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian biasanya digambarkan dengan menggunakan ciri bawaan seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi. Kepribadian dapat menjadi variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen, asalkan jenis kepribadian tersebut dapat diklasifikasikan dengan akurat dan terdapat korelasi yang kuat antara jenis kepribadian tertentu dengan pilihan produk atau merek. Konsep diri sering disebut dengan citra pribadi yang merupakan bagian dari kepribadian konsumen. Konsep diri ini dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai pengembangan citra merek yang sesuai dengan konsep diri konsumen.¹⁰

b) Faktor situasional

Faktor ini merupakan keadaan atau kondisi eksternal yang ada ketika konsumen membuat keputusan pembelian.

c) Faktor tingkat keterlibatan

Faktor ini merupakan tingkat keterlibatan konsumen yang ditunjukkan dengan sejauh mana konsumen mempertimbangkan terlebih dahulu keputusannya sebelum membeli suatu produk.

¹⁰Kasmir, *Kewirausahaan*, hal. 85.

d) Faktor Psikologis

Faktor ini merupakan faktor yang ada pada diri seseorang, di mana sebagian orang menetapkan sebagai perilaku atau karakter seseorang yang dapat mempengaruhi seorang dalam berperilaku dalam kegiatan berkonsumsi.

2. Keluarga

a. Pengertian Keluarga

Menurut Duvall dan Logan keluarga merupakan sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari tiap anggota keluarga. Sedangkan pengertian keluarga menurut Kotler dan Armstrong keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan telah menjadi objek penelitian yang luas. Dimana anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh.¹¹

Dalam konsep pemasaran menurut Lamb, Hair dan Mc Daniel keluarga merupakan institusi sosial yang paling penting bagi beberapa konsumen, karena secara kuat mempengaruhi nilai, sikap, konsep pribadi, dan perilaku pembelian. Keluarga sama dengan perusahaan, jadi keluarga adalah organisasi yang dibentuk untuk mencapai fungsi tertentu yang lebih efektif daripada individu yang tinggal sendiri. Fungsi keluarga yang paling jelas dicapai oleh seseorang ketika memiliki anak.

¹¹ Amir Zakariah, *Asuhan Keperawatan Keluarga Pendekatan Teori dan Konsep*, (Malang: International Research and Development for Human Beings, 2017), hal. 56

Bagaimana peran keluarga sangat mempengaruhi dalam mengambil keputusan karena dari orangtua seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi, nilai harga diri dan cinta. Pengaruh keluarga yaitu memberikan pengaruh yang besar dalam perilaku pembelian. Para pelaku pasar telah memeriksa peran dan pengaruh suami, istri, dan anak dalam pembelian produk yang berbeda.¹²

Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh. Kehidupan pembeli dapat dibedakan menjadi dua keluarga yaitu kelompok orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. atas agama, politik, dan ekonomi serta ambisi pribadi.¹³

3. Lokasi

a. Pengertian Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau melayani konsumen.¹⁴ Setiap konsumen atau nasabah pasti menginginkan lokasi bank yang mudah dijangkau untuk memudahkan aksesnya saat menuju bank tersebut. Oleh sebab itu lokasi yang ditetapkan oleh bank haruslah benar-benar strategis agar mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai penjuru.

Menurut Lupiyoadi mendefinisikan lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Pemilihan lokasi

¹² Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 205.

¹³Donni Juni Priansa, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 89.

¹⁴Kasmir, *Kewirausahaan*, hal. 141.

mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Menurut Kotler salah satu kunci sukses adalah lokasi. Lokasi di mulai dengan memilih komunitas, keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Hubungan lokasi terhadap keputusan pembelian menurut Ma'ruf menyatakan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian di mana lokasi yang tepat, sebuah gerai akan lebih sukses di bandingkan gerai lainnya yang berlokasi kurang strategis, meskipun keduanya menjual produk yang sama.

b. Pertimbangan Pemilihan Lokasi

Pemilihan tempat atau lokasi memerlukan pertimbangan cermat terhadap beberapa faktor berikut:¹⁵

- 1) Akses, lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.
- 2) Visibilitas yaitu lokasi yang dapat dilihat dengan jelas lebih dari jarak pandang normal.
- 3) Lalu lintas (*traffic*) menyangkut kepadatan dan kemacetan
- 4) Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman.
- 5) Ekspansi yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
- 6) Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa.
- 7) Kompetisi yaitu lokasi pesaing.

¹⁵Kasmir, *Kewirausahaan*, hal. 141.

- 8) Peraturan pemerintah, misalnya ketentuan yang melarang yang tidak baik bagi kesehatan.

c. Tujuan Strategi Lokasi

Agar dapat memberikan lokasi yang strategis mempunyai tujuan untuk nasabah dalam melakukan pembiayaan di bank. Adapaun tujuan penentuan lokasi dan ruangan untuk mendukung keunggulan sumber daya manusia serta sistem yang dimiliki oleh bank, yaitu :¹⁶

- 1) Memudahkan masyarakat untuk melakukan pembiayaan dan kegiatan bisnis yang berkaitan dengan bank.
- 2) Memudahkan bank menggunakan teknologi dalam memberikan pelayanan cepat bagi nasabah.
- 3) Mempermudah nasabah dalam antrian saat melakukan transaksi sehingga nasabah terlayani dengan baik.
- 4) Agar bank memberikan kenyamanan kepada nasabah, karena lokasi yang nyaman membuat masyarakat lebih tertarik bergabung dengan bank.

4. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua yang diketahui.¹⁷ Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk dan jasa

¹⁶ Erni Trisnawati dan Muhammad Hasanuddin, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), hal. 131.

¹⁷ Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu Mengurai Ontologi, Epistimologi, Dan Aksiologi Pengetahuan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4.

yang dapat memengaruhi dalam memutuskan pembelian.¹⁸ Jadi, pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses pencairan manusia dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu. Dengan kata lain, pengetahuan merupakan serangkaian ungkapan misteri dari persoalan yang semula jadi misteri, pengetahuan juga mengalami perkembangan yang selaras dengan problem kehidupan yang tidak pernah ada habisnya.¹⁹ Manusia adalah satu-satunya makhluk yang mengembangkan pengetahuan ini secara sungguh-sungguh.²⁰

Berikut ini sepenggal ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengetahuan yang terdapat dalam surah Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ
 قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ



Artinya: “(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Maksud ayat di atas adalah terlihat adanya hubungan orang yang mengetahui (berilmu) dengan melakukan ibadah di waktu malam, takut

¹⁸ Muhammad Isa, “pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Pengurus Mesjid Terhadap Perbankan Syariah (Studi Di Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal),” *J-EBIS* Vol.3 (April 2018). hal. 5.

¹⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 59.

²⁰ Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013), hal. 39.

kepada siksaan Allah di akhirat serta mengharapkan ridha dari Allah, dan juga menerangkan bahwa sikap yang demikian itu merupakan salah satu ciri dari *ulul al-bab* yaitu orang yang menggunakan hati untuk mengarahkan ilmu pengetahuan tersebut pada tujuan peningkatan aqidah, ketekunan beribadah dan ketinggian akhlak yang mulia.²¹

Adapun kaitannya dengan penelitian yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang suatu ilmu atau lebih tertarik dalam mengambil suatu keputusan. Orang yang memiliki pengetahuan tentang produk tabungan di Bank Konvensional itu biasanya cenderung menggunakan bukan karena halal atau haramnya, tetapi lebih kepada pengetahuan yang ia miliki.

b. Jenis-Jenis Pengetahuan

Adapun jenis-jenis pengetahuan sebagai berikut:²²

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk yang meliputi karakteristik, atribut harga dan merek suatu produk. Semakin beragam dan semakin bersaingnya produk yang ditawarkan maka akan semakin menarik minat untuk menggunakan perbankan Syariah. Keputusan tentang produk adalah hal yang sangat penting dalam strategi pemasaran seorang konsumen. Begitu juga halnya dengan konsumen, pengetahuan itu pasti akan mempengaruhi keputusan pembelian. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih terhadap

²¹ M. Qursish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 195-197.

²² Kasmir, *Kewirausahaan*, hal. 86.

suatu produk atau sesuatu hal maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Ia akan lebih efisien dan cepat memahami informasi yang diperoleh nya.

2) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan ini mencakup informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan erat dengan cara memperoleh produk tersebut. Dimensi dasar pengetahuan pembelian melibatkan informasi berikut ini:

a) Tempat Membeli

Masalah mendasar yang harus diselesaikan oleh konsumen selama pengambilan keputusan adalah tempat mereka membeli suatu produk.

b) Lokasi Produk

Pengetahuan pembelian mencakup informasi yang dimiliki konsumen mengenai lokasi produk dalam lingkungan. Hal ini melibatkan informasi konsumen mengenai toko produk.

c) Waktu Membeli

Kepercayaan konsumen mengenai membeli merupakan satu komponen relevan dari pengetahuan pembelian. Pengetahuan tentang waktu membeli dapat menjadi faktor penentu yang sangat penting dari perilaku pembelian untuk inovasi baru.²³

²³Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktek* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hal. 134.

3) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian dimana suatu produk akan memberikan manfaat jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Pengetahuan pemakaian mencakupi informasi yang tersedia di dalam ingatan bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut. Pengetahuan pemakaian dimana suatu produk akan memberikan manfaat jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Pengetahuan pemakaian mencakupi informasi yang tersedia di dalam ingatan bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar menggunakan produk tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat peneliti.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Aliah/ Institut Agama Islam Negeri Batusangkar (2021)	Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 IAIN Batusangkar)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah yaitu karena masyarakat pada umumnya melakukan transaksi itu di bank konvensional karena lebih mengetahui keberadaan bank konvensional dibandingkan bank syariah dan keberadaan cabang

			<p>konvensional yang dekat dengan rumah, keluarga dan kerabat terdekat masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi dan dirasa belum membutuhkan bank syariah, biaya admin di bank konvensional dirasa murah dan efisien dibandingkan dengan bank syariah, kapasitas bank syariah yang masih kecil, sarana ATM, dan cabang yang masih sedikit, serta adanya trauma terhadap pengalaman sendiri ataupun orang terdekat karena kurangnya pelayanan dari pihak bank syariah.²⁴</p>
2	Roisiyatin dan Nisa/ Ad-Diwan (2021)	Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Tabungan Wadiah Pada Koperasi Simpan Pinjam	<p>uji hipotesis penelitian ini dinyatakan H_a (diterima) artinya adanya pengaruh pengetahuan konsumen (X) terhadap keputusan menjadi nasabah produk tabungan wadiah (Y). Dan dari hasil uji t terdapat nilai signifikansi sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari 0.05. Kemudian variabel (X) variabel keputusan menjadi nasabah produk tabungan wadiah (Y) adalah 0.574 atau 57.4% dan sisanya 42.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak</p>

²⁴Putri Aliah, "Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 Iain Batusangkar)" (Skripsi, Batusangkar, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021). (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 08.01)

			dimasukkan dalam penelitian ini. ²⁵
3	Ningrum/ Institut Agama Islam Negeri Metro (2019)	Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN metro memilih bertransaksi dengan Bank Konvensional didasari oleh dua faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang menjadi dasar dalam memilih jasa Bank Konvensional diantaranya adalah faktor sosial pelayanan, keluarga, lokasi, dan kelompok acuan. Sedangkan faktor internal yang menjadi dasar mahasiswa dalam memilih jasa perbankan konvensional adalah faktor gaya hidup dan persepsi. Sehingga pengetahuan dan ilmu yang telah diperoleh tidaklah menjadi sebuah fondasi dalam memilih jasa perbankan. ²⁶
4	Ariskiyanor/ UIN Antasari Banjarmasin (2018)	Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2014 dan 2015 UIN Antasari Banjarmasin)	Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan menemukan yakni satu, alasan keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah menggunakan produk tabungan di bank konvensional karena alasan keluarga memilih bank konvensional dan karena tempat bank konvensional

²⁵ roisiyatin Dan Raudatun Nisa, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Tabungan Wadiah Pada Koperasi Simpan Pinjam." Roisiyatin Dan Raudatun Nisa. (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 09.12)

²⁶Retno Juwita Ningrum, "Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Iain Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015)" (Skripsi, Metro, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, 2019). (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 09.15)

			mudah ditemui kedua faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah memutuskan menggunakan produk bank konvensional, yakni faktor tempat, harga, promosi, pelayanan, fasilitas, produk, keluarga, kelompok referensi, keadaan ekonomi, pekerjaan. ²⁷
5	Widowati dan Mustikawati/ Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen (2018)	Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah	Hasil dari penelitian menunjukkan Pengetahuan Produk Tabungan berpengaruh positif terhadap Keputusan Menabung Nasabah, Reputasi Bank berpengaruh positif terhadap Keputusan Menabung Nasabah, Persepsi Nasabah mengenai Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif terhadap Keputusan Menabung Nasabah, Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah mengenai Suku Bunga Simpanan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Keputusan Menabung Nasabah. ²⁸
6	Sumara/ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank	Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) didapatkan bahwa variabel keluarga (X1) memiliki nilai thitung sebesar 3,599 yang lebih besar dari

²⁷Muhammad Ariskiyanor, "Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2014 Dan 2015 Uin Antasari Banjarmasin)" (Skripsi, Banjarmasin, Uin Antasari Banjarmasin, 2019). (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 09.17)

²⁸Ayun Sekar Widowati Dan RR Indah Mustikawati, "Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7, No. 2 (1 September 2018), <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i2.21643>. (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 09.22)

		Konvensional (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga)	ttabel 1,97 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,207. Variabel kelompok referensi (X2) memiliki nilai thitung sebesar 1,733 yang lebih kecil dari ttabel 1,97 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,086 dengan nilai koefisien 0,109. Variabel kualitas produk (X3) memiliki nilai thitung sebesar 4,883 yang lebih besar dari ttabel 1,97 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien 0,307. Dari hasil data uji statistik di atas diketahui bahwa variabel keluarga dan kualitas produk terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah muslim untuk memilih bank konvensional sedangkan variabel kelompok referensi terbukti tidak berpengaruh. ²⁹
7	Lestari/ Jurnal Studia (2016)	Faktor Determinan Minat Pegawai STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Terhadap Bank Konvensional	Berdasarkan uji variabel data dan uji hipotesis diketahui bahwa faktor lokasi akses bank dan faktor promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pegawai dan faktor MOU pusat juga berpengaruh signifikan namun tidak memberikan pengaruh positif, karena koefisien regresi negatif. Sedangkan faktor pelayanan prima dan

²⁹Ahmad Yopi Sumara, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga)" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017). (Diakses Pada 06 Agustus 2022, Pukul 09.28).

			faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap minat pegawai, namun tidak berpengaruh signifikan. ³⁰
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Aliah yaitu sama-sama meneliti keputusan mahasiswa perbankan syariah. Adapun perbedaan terletak pada konteks penelitian, yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 IAIN Batusangkar) sedangkan penelitian ini mengkaji faktor determinan keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidimpuan untuk menabung di bank konvensional.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Roisiyatin dan Nisa yaitu sama-sama meneliti keputusan. Adapun perbedaan terletak pada konteks penelitian, yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Tabungan Wadiah Pada Koperasi Simpan Pinjam sedangkan penelitian ini mengkaji faktor determinan keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidimpuan untuk menabung di bank konvensional.
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Ningrum yaitu sama-sama meneliti keputusan mahasiswa perbankan syariah. Adapun perbedaan

³⁰Novi Lestari, "Faktor Determinan Minat Pegawai STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Terhadap Bank Konvensional," *Studia* 1, no. 1 (2016): 17, <https://doi.org/10.32923/stu.v1i1.492>. (Diakses Pada 29 November 2022, Pukul 07.54).

terletak pada konteks penelitian, yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015) sedangkan penelitian ini mengkaji faktor determinan keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan untuk menabung di bank konvensional.

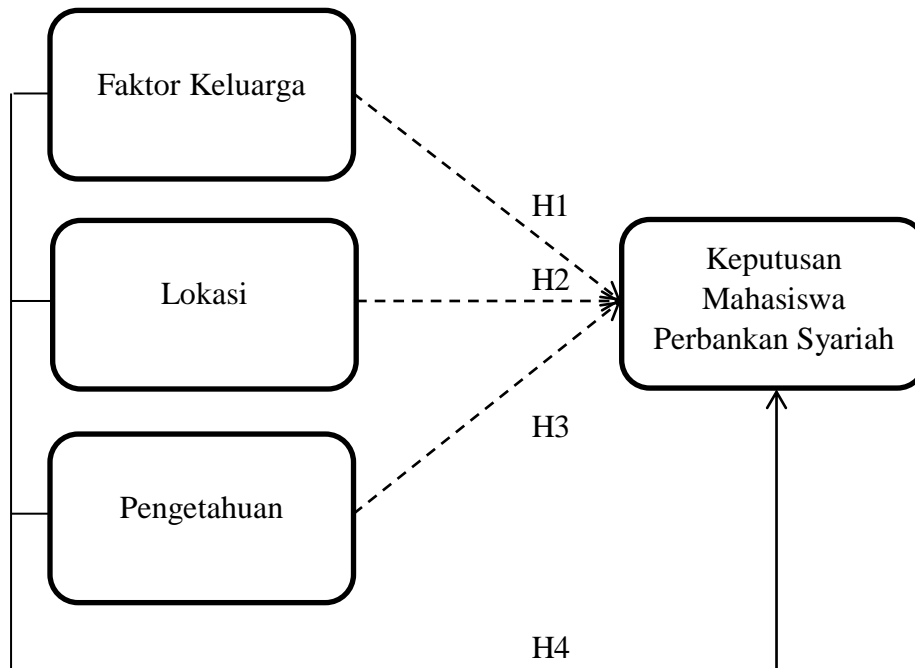
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Ariskiyanor yaitu sama-sama meneliti keputusan mahasiswa perbankan syariah. Adapun perbedaan terletak pada konteks penelitian, yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2014 dan 2015 UIN Antasari Banjarmasin) sedangkan penelitian ini mengkaji faktor determinan keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan untuk menabung di bank konvensional.
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Widowati dan Mustikawati yaitu sama-sama meneliti keputusan. Adapun perbedaan terletak pada konteks penelitian, yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah, sedangkan penelitian ini mengkaji faktor determinan keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan untuk menabung di bank konvensional.

6. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Sumara yaitu sama-sama meneliti keputusan. Adapun perbedaan terletak pada konteks penelitian, yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga), sedangkan penelitian ini mengkaji faktor determinan keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan untuk menabung di bank konvensional.
7. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian oleh Lestari yaitu sama-sama meneliti faktor lokasi bank konvensional. Adapun perbedaan terletak pada konteks penelitian, yaitu penelitian tersebut meneliti tentang Faktor Determinan Minat Pegawai STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Terhadap Bank Konvensional, sedangkan penelitian ini mengkaji faktor determinan keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan untuk menabung di bank konvensional.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel, sehingga digunakan untuk memuaskan hipotesis. Berikut kerangka pikir penelitian ini:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

-----> : Uji Parsial
 —————> : Uji Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H_{a1} : Terdapat pengaruh keluarga terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh keluarga terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
- H_{02} : Tidak Terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
- H_{03} : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh keluarga, lokasi dan pengetahuan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh keluarga, lokasi dan pengetahuan secara simultan terhadap keputusan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syahada Padangsidempuan menggunakan layanan tabungan di bank konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary di Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dimulai bulan Juli 2022 sampai Mei 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).¹ Jenis penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah *field research* atau jenis penelitian lapangan dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena atau gejala-gejala yang ada dilapangan serta menganalisisnya dengan logika ilmiah.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dapat berupa manusia, wilayah geografis, waktu, organisasi,

¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 145.

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: Ilmiah, Grafindo Persada, 2004), hal. 32.

³Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hal. 68.

kelompok, lembaga, buku, kata-kata, surat kabar, majalah dan sebagainya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek yang diteliti.⁴ Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan angkatan 2018 sebanyak 339.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:⁶

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{339}{339.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{339}{3,39+1}$$

$$n = \frac{339}{4,39} = 77,22; \text{ maka dibulatkan menjadi } 78 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

⁴Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi*, hal. 68.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 109.

e = batas kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dapat disimpulkan sampel penelitian ini sebanyak 78 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel.⁷ Atau dengan kata lain teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang diteliti adalah mahasiswa prodi perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang memakai produk tabungan bank konvensional.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber utama. Data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti langsung dari objeknya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari pihak pertama yaitu hasil angket yang telah dilakukan peneliti.
2. Sumber data sekunder ialah sumber data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada, seperti referensi, buku-buku, dan brosur.

⁷Burhan Bungin, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kedua, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 125.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tatap muka (*face to face*)⁸
2. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban.⁹

Tabel III.1
Skala Likert

Skala Likert	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.137.

⁹Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hal. 215.

Adapun kisi-kisi angket variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Kisi-kisi Angket
1	Keputusan Menabung (Y)	1. Pribadi 2. Psikologis 3. Sosial	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	Faktor Keluarga (X ₁)	1. Rekomendasi Keluarga 2. Aturan Keluarga 3. Mengikuti Keluarga	1, 2, 3, 4, 5, 6
3	Lokasi (X ₂)	1. Aksesibilitas 2. Kemudahan dan Ketersambungan Jaringan 3. Kenyamanan 4. Tata Letak 5. Lingkungan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
4	Pengetahuan (X ₃)	1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian	1, 2, 3, 4, 5, 6

F. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul. Maka dilakukan pengolahan data atau analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS 26. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁰ Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal. 363.

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner itu. Kriteria dalam pengujian validitas adalah:

- 1) Jika r_{hitung} negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 2) Jika r_{hitung} positif tetapi $< r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3) Jika r_{hitung} positif dan \geq dengan r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut valid.¹¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid.¹² Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Apabila *croanbach alpha* $> 0,60$, maka variabel dikatakan reliabel.
- 2) Apabila *croanbach alpha* $< 0,60$, maka variabel dikatakan tidak reliabel.¹³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen ataukah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

a. Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka H_a diterima.

b. Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka H_a ditolak.¹⁴

¹¹Jonathan Sarwono Dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hal. 143-144.

¹²Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, hal. 175.

¹³Nur Asnawi Dan Masyhuri, *Mtodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2011), hal. 171.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

- 1) Jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.¹⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

- 1) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,10$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,10$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.¹⁶

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan

¹⁴Nur Asnawi Dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2011), hal. 74.

¹⁵Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen*, hal. 176.

¹⁶Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen*, hal. 178.

persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$\mathbf{KM} = \mathbf{a} + \mathbf{b}_1\mathbf{K} + \mathbf{b}_2\mathbf{L} + \mathbf{b}_3\mathbf{P} + \mathbf{e}$$

Keterangan:

KM : Keputusan Mahasiswa

K : Keluarga

L : Lokasi

P : Pengetahuan

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien Regresi Linear Berganda

e : Standar Error¹⁷

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial).

Ketentuan dalam uji t adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak¹⁸

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan uji F adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

¹⁷Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hal. 178.

¹⁸Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hal. 181-182.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.¹⁹

¹⁹Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, hal. 182.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.¹

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum,

¹ <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iaain-padangsidempuan/> diakses 3 Februari 2023

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidempuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah. IAIN Padangsidempuan Pertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Pada Tanggal 8 Juni 2022.²

² <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/> diakses pada tanggal 3 Februari 2023, pukul 20.35

2. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan

Adapun visi dan misi program studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:³

a. Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif.
- 2) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah.
- 3) Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan inter-konektif.
- 4) Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
- 5) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

³ <https://febi.uinsyahada.ac.id/visi-misi-perbankan-syariah/> diakses pada tanggal 3 Februari 2023, pukul 20.50

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji dan melihat apakah instrumen angket yang dibuat dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dapat dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = $78-2 = 76$ sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,188. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Suatu instrumen harus valid agar hasilnya dapat dipercaya.

a. Hasil Uji Keputusan Menabung

Adapun hasil uji validitas pada variabel Keputusan Menabung (Y) sebagai berikut :

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Keputusan Menabung (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,707	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=78$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai $df(n-2) = 78-2 = 76$ sehingga diperoleh r_{tabel} 0,188	Valid
2	0,670		Valid
3	0,630		Valid
4	0,836		Valid
5	0,759		Valid
6	0,824		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 untuk variabel keputusan menabung, r_{tabel} dengan jumlah sampel 78 dengan $df = n-2$ ($78-2=76$) adalah sebesar 0,188. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid karena masing-masing r_{hitung} dari masing-masing pernyataan lebih besar

dari r_{tabel} maka semua item pernyataan pada variabel keputusan menabung valid.

b. Hasil Uji Validitas Faktor Keluarga

Adapun hasil uji validitas pada variabel faktor keluarga (X_1) sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Faktor Keluarga (X_1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,564	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n=78$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai $df(n-2) = 78-2 = 76$ sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,188$	Valid
2	0,592		Valid
3	0,731		Valid
4	0,448		Valid
5	0,599		Valid
6	0,646		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 untuk variabel faktor keluarga, r_{tabel} dengan jumlah sampel 78 dengan $df = n-2$ ($78-2=76$) adalah sebesar 0,188. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid karena masing-masing r_{hitung} dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{tabel} maka semua item pernyataan pada variabel faktor keluarga valid.

c. Hasil Uji Validitas Lokasi

Adapun hasil uji validitas pada variabel lokasi (X_2) sebagai berikut :

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X_2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,624	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n=78$, pada taraf signifikan 10% dengan	Valid
2	0,614		Valid
3	0,300		Valid
4	0,481		Valid

5	0,619	nilai $df(n-2) = 78-2 = 76$ sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,188$	Valid
6	0,663		Valid
7	0,748		Valid
8	0,743		Valid
9	0,634		Valid
10	0,563		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 untuk variabel lokasi, r_{tabel} dengan jumlah sampel 78 dengan $df = n-2$ ($78-2=76$) adalah sebesar 0,188. Sedangkan rhitung nya dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation* (rhitung), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid karena masing-masing rhitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{tabel} maka semua item pernyataan pada variabel lokasi valid.

d. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Adapun hasil uji validitas pada variabel pengetahuan (X_3) sebagai berikut :

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,413	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=78$, pada taraf signifikan 10% dengan nilai $df(n-2) = 78-2 = 76$ sehingga diperoleh $r_{tabel} 0,188$	Valid
2	0,323		Valid
3	0,407		Valid
4	0,389		Valid
5	0,377		Valid
6	0,585		Valid

r: Hasil Output SPSS 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 untuk variabel pengetahuan, r_{tabel} dengan jumlah sampel 78 dengan $df = n-2$ ($78-2=76$) adalah sebesar 0,188. Sedangkan rhitung nya dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation* (rhitung), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid

karena masing-masing r hitung dari masing–masing pernyataan lebih besar dari rtabel maka semua item pernyataan pada variabel pengetahuan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur kekonsistenan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen dilakukan uji statistik dengan melihat *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

a. Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menabung

Adapun hasil uji reliabilitas pada angket variabel keputusan menabung (Y) sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menabung (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	6

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas variabel keputusan menabung pada Tabel IV.5 diatas dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,813 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel keputusan menabung tersebut reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Faktor Keluarga

Adapun hasil uji reliabilitas pada angket variabel faktor keluarga (X1) sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keluarga (X₁)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	6

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas angket variabel faktor keluarga pada Tabel IV.6 diatas dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,627 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel faktor keluarga tersebut reliabel.

c. Hasil Uji Reliabilitas Lokasi

Adapun hasil dari uji reliabilitas pada angket variabel lokasi (X₂) sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi(X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	10

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas angket variabel lokasi pada Tabel IV.7 diatas dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,806 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel lokasi tersebut reliabel.

d. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan

Adapun hasil uji reliabilitas pada angket variabel pengetahuan (X₃) sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (X₃)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	6

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas angket variabel pengetahuan pada Tabel IV.8 diatas dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,666 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel pengetahuan tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.16746622
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.057
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah

Berdasarkan Tabel IV.9 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai *Asymp. Sig (2- tailed)* sebesar 0,200 artinya nilai signifikansi 0,200 > 0,1 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.622	7.866		2.461	.032		
F.Keluarga	.381	.151	.267	2.529	.014	.975	1.026
Lokasi	.307	.082	.400	3.747	.000	.953	1.050
Pengetahuan	.125	.226	.058	.552	.582	.972	1.029

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.10 diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel faktor keluarga adalah 1,026, variabel lokasi 1,050, variabel pengetahuan 1,029. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas <10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk variabel faktor keluarga adalah 0,975, variabel lokasi 0,953, dan variabel pengetahuan 0,972. Jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel di atas >0,1. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan penilaian hasil dari tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini, yaitu:

Tabel IV.11
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		F. Keluarga	Lokasi	Pengetahuan	Unstandarized Residual
F. Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	-.050	-.023	.017
	Sig. (2-tailed)	.	.667	.842	.885
	N	78	78	78	78
Lokasi	Correlation Coefficient	-.050	1.000	-.122	.060
	Sig. (2-tailed)	.667	.	.287	.602
	N	78	78	78	78
Pengetahuan	Correlation Coefficient	-.023	-.122	1.000	-.027
	Sig. (2-tailed)	.842	.287	.	.817
	N	78	78	78	78
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.017	.060	-.027	1.000
	Sig. (2-tailed)	.885	.602	.817	.
	N	78	78	78	78

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji heteroskedastisitas pada Tabel IV.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel faktor keluarga sebesar $0,885 > 0,1$ variabel lokasi sebesar $0,602 > 0,1$ dan variabel pengetahuan sebesar $0,817 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi problem heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.622	7.866		2.461	.032
F.Keluarga	.381	.151	.267	2.529	.014
Lokasi	.307	.082	.400	3.747	.000
Pengetahuan	.125	.226	.058	.552	.582

a. Dependent Variable: K.Menabung

Sumber: : Hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$KM = 3,622 + 0,381 FK + 0,307 L - 0,125 P + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 3,622 dapat diartikan jika faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan diasumsikan 0 maka keputusan menabung pada bank konvensional sebesar 3,622 satuan.
- b. Nilai koefisien faktor keluarga (b_1) bernilai positif sebesar 0,381 dapat diartikan bahwa jika faktor keluarga meningkat sebesar 1 satuan, maka keputusan menabung pada bank tabungan konvensional akan meningkat dianggap sebesar 0,381 satuan dengan asumsi variabel independen yang nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien variabel lokasi (b_2) bernilai positif sebesar 0,307 dapat diartikan bahwa jika lokasi meningkat, maka keputusan menabung pada bank tabungan konvensional akan meningkat dianggap sebesar 0,381 satuan dengan asumsi variabel independen.
- d. Nilai koefisien variabel pengetahuan (b_3) bernilai positif sebesar 0,125 dapat diartikan bahwa jika pengetahuan meningkat sebesar 1, maka keputusan menabung pada bank tabungan konvensional akan menurun sebesar 0,125 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.195	.163	3.848

a. Predictors: (Constant), Harga, Promosi, Kualitas Pelayanan
Sumber: hasil *output* SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan Tabel IV.13 diperoleh 0,442, artinya korelasi antara variabel faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan terhadap keputusan menabung sebesar 0,442. Hubungan antara faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan terhadap keputusan berapa pada interpretasi hubungan yang kuat hal ini sesuai dengan tabel di atas. Nilai R Square sebesar 0,195 artinya faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan variabel dependen atau keputusan menabung pada bank konvensional sebesar 19,5% sedangkan 80,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Parsial (uji t)

Adapun hasil dari uji parsial (t) sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.622	7.866		2.461	.032
	F. Keluarga	.381	.151	.267	2.529	.014
	Lokasi	.307	.082	.400	3.747	.000
	Pengetahuan	.125	.226	.058	.552	.582

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung
Sumber: Hasil output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji parsial pada Tabel IV.14 dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (78 - 3 - 1) = 74$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,666. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) t_{hitung} untuk variabel faktor keluarga adalah 2,529, ini berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,529 > 1,666$) maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan ada pengaruh faktor keluarga terhadap keputusan menabung pada tabungan bank konvensional.
- 2) t_{hitung} untuk variabel lokasi sebesar 3,747 ini berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,747 > 1,666$), berarti H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Jadi, dapat disimpulkan ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung pada tabungan bank konvensional.
- 3) t_{hitung} untuk variabel pengetahuan sebesar 552, berarti $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($552 < 1,666$) maka H_{a3} ditolak dan H_{o1} diterima., Jadi dapat disimpulkan bahwa

tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menabung pada tabungan konvensional.

c. Hasil Uji Simultan (uji F)

Adapun hasil uji simultan (uji F) sebagai berikut :

Tabel IV. 15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.762	3	88.587	5.984	.001 ^b
	Residual	1095.584	74	14.805		
	Total	1361.346	77			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Keluarga, Lokasi, Pengetahuan

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil dari uji simultan (uji F) pada Tabel IV.15 di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 5,984 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 78-3-1 = 74$ yang diperoleh nilainya sebesar 2,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,984 > 2,16$). maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan terhadap keputusan menabung pada tabungan bank konvensional.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh faktor keluarga (X_1), lokasi (X_2), pengetahuan (X_3) terhadap keputusan menabung pada tabungan bank konvensional (Y). Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

1. Pengaruh Faktor Keluarga (X1) terhadap Keputusan Menabung

Faktor keluarga adalah terdiri dari struktur keluarga mencakup ketidakutuhan keluarga, keterpisahan dari keluarga dan ukuran keluarga yang terlalu besar. Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 10% diperoleh hasil t_{hitung} untuk variabel faktor keluarga sebesar 2,529, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,529 > 1,666$). H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Hal ini berarti faktor keluarga berpengaruh terhadap keputusan menabung pada tabungan bank konvensional.

Hasan menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan atau menentukan suatu barang atau jasa atas pengaruh atau dorongan keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumara dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh faktor keluarga terhadap keputusan menabung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel faktor keluarga berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank konvensional di karenakan keluarga merupakan sumber pengaruh sosial terpenting sebagian konsumen karena keluarga bertindak sebagai agen sosialisasi utama dan membantu anggota-anggotanya sebagian untuk mendapatkan keahlian, pengetahuan serta sikap bertindak sebagai konsumen. Begitu pun dengan kalangan mahasiswa UIN Syahada lebih memilih bank konvensional karena

faktor keluarga. Sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa perbankan syariah bahwasannya mereka lebih memilih bank konvensional karena mengikuti orang tua yang sudah mempunyai tabungan konvensional dan agar lebih mudahnya bertransaksi dengan keluarga. Para anggota keluarga menjadi acuan primer yang paling berpengaruh dalam pembelian konsumen. Dalam hal ini mahasiswa memilih bertransaksi dengan bank konvensional dikarenakan salah satu anggota keluarga juga menggunakan bank konvensional

2. Pengaruh Lokasi (X2) terhadap Keputusan Menabung

Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Adapun dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel lokasi sebesar 3,747, sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,747 > 1,666$). H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung pada bank konvensional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariskiyanor yang berjudul Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2014 Dan 2015 UIN Antasari Banjarmasin). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung dengan alasan lebih mudah ditemui, sehingga itu menjadi alasan utama dalam mengambil keputusan menggunakan produk tabungan di Bank Konvensional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank konvensional. Karena Bank Syariah masih kurang dalam memperluas cabang-cabangnya, sehingga Bank Syariah kalah bersaing dengan Bank Konvensional dari segi perluasan cabang. Tapi jika dari segi produk yang di tawarkan yakni produk tabungan, Bank Syariah lebih unggul dari Bank Konvensional. Dari keunggulan produk tabungan Bank Syariah tidak ada dikenakan biaya bulanan sedangkan dari Bank Konvensional di kenakan biaya mulai dari Rp 5.500 – Rp 12.000 tiap bulan.

Lokasi merupakan sebuah tempat yang mana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau melayani konsumen. Berkaitan dengan lokasi, lokasi bank konvensional lebih mudah dijangkau oleh mahasiswa sehingga mereka memilih bertransaksi dengan bank konvensional.

3. Pengaruh Pengetahuan (X3) terhadap Keputusan Menabung

Pengetahuan adalah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran disebut posteriori, atau melalui introspeksi diebut priori. Adapun hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} untuk variabel pengetahuan sebesar 552. Sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($552 < 1,666$). H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Hal ini berarti pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada produk tabungan konvensional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningrum yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Bertransaksi Di Bank Konvensional (Studi Kasus Pada

Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015). Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan menggunakan produk tabungan Bank Konvensional. Meskipun telah mempelajari Perbankan Syariah dan landasan-landasan hukumnya tetap saja tidak menggoyahkan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018 untuk tetap menggunakan produk tabungan Bank Konvensional.

4. Pengaruh Faktor Keluarga, Lokasi, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan Konvensional

Secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel faktor ke keluarga, lokasi, dan pengetahuan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan konvensional. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,984 > 2,16$) yang mendukung hipotesis keempat bahwa terdapat pengaruh antara faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan konvensional. Nilai signifikansi variabel faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan 0,001 yang mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan konvensional.

Keputusan merupakan suatu alat alternatif dari beberapa alternatif dimana pemilihan tersebut berdasarkan pikiran, perasaan, dan pengetahuan yang bersangkutan dalam membuat keputusan tersebut. Sebuah keputusan tidak terlepas dari bagaimana pengambilan keputusan saat memutuskan menabung dengan Bank Syariah atau tidak, banyaknya pilihan yang tersedia

membutuhkan pertimbangan-pertimbangan yang mendasari pengambilan keputusan. Keluarga merupakan factor paling penting dalam mengambil sebuah keputusan, karena keluarga merupakan institusi sosial yang paling penting bagi beberapa konsumen. Keluarga secara kuat mempengaruhi nilai, sikap, konsep pribadi, dan perilaku pembelian.

Lokasi merupakan faktor yang sangat penting dalam bauran pemasaran, karena pada lokasi yang tepat sebuah perusahaan akan lebih sukses dibanding perusahaan lainnya yang berlokasi kurang strategis, meskipun menjual produk yang sama. Keberhasilan sebuah bank dapat dilihat dari pengendalian pemasaran seperti pemilihan lokasi bank sebagai tempat bertransaksi yang dilakukan nasabah dengan bank.

Pengetahuan merupakan semua informasi yang dimiliki mengenai berbagai macam produk dalam sebuah perusahaan, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada dan tersedia melainkan sesuatu yang dicari, diamati dan digali dengan panca indra, sehingga pengetahuan menjadi hasil dari proses untuk tahu setelah melakukan penginderaan terhadap objek tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini bermaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan yang dirasakan tidak hanya berasal dari diri

peneliti sendiri tapi juga dari faktor lain. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Dalam penyebaran angket (kuesioner), peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia pada angket (kuesioner) sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada variabel faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan sebagai variabel independen dan keputusan menabung sebagai variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Menggunakan Produk Tabungan Bank Konvensional dengan menggunakan metode analisis yang digunakan regresi linear berganda, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan Bank konvensional. Ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,529 > 1,666$. Maka dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan salah satu faktor penentu dalam keputusan mahasiswa menggunakan produk tabungan Bank Konvensional.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan Bank konvensional. Ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,747 > 1,666$). Maka dapat dikatakan bahwa lokasi merupakan salah satu faktor penentu dalam keputusan mahasiswa menggunakan produk tabungan Bank Konvensional.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan Bank konvensional. Ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($552 < 1,666$). Maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan tidak merupakan faktor penentu dalam keputusan mahasiswa menggunakan produk tabungan Bank Konvensional.

4. Hasil uji F sebelumnya diperoleh hasil bahwa faktor keluarga, lokasi, dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan Bank konvensional. Ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($5,984 > 2,16$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa lebih teliti lagi jika memutuskan menggunakan produk tabungan Bank Konvensional karena produk tabungan Bank Syariah lebih menguntungkan, dan pada Bank Syariah lebih perluas lagi jaringan-jaringannya agar bisa sama dengan jaringan-jaringan Bank Konvensional.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan penelitian ini guna melakukan penelitian lebih mendalam terkait tentang keputusan mahasiswa jurusan perbankan syariah menggunakan produk tabungan di Bank Konvensional

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Aliah, Putri. “Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 Iain Batusangkar).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Ariskiyanor, Muhammad. “Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2014 Dan 2015 Uin Antasari Banjarmasin).” Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2019.
- Asnawi, Nur, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Malang Press, 2011.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Ilyas, Rahmat. “Time Value of Money dalam Perspektif Hukum Islam.” *AL-ADALAH* 14, no. 1 (24 Juni 2017): 157. <https://doi.org/10.24042/adalah.v14i1.1991>.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2005.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kholil, Syukur. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lestari, Novi. “Faktor Determinan Minat Pegawai STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Terhadap Bank Konvensional.” *Studia* 1, no. 1 (2016): 17. <https://doi.org/10.32923/stu.v1i1.492>.

- Nasirin, Wanda Khairun Nasirin. "Forecasting Market Share Perbankan Syariah di Indonesia." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/6234/>.
- Ningrum, Retno Juwita. "Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Iain Metro Bertransaksi Dengan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2015)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Priansa, Donni Juni. *Prilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Putri Diantanti, Novita. "Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Studi Kasus Objek Wisata Hutan Pinus Loji Lereng Kelud)." *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media* 10, no. 1 (17 Maret 2021): 45–53. <https://doi.org/10.35457/translitera.v10i1.1424>.
- Roisiyatin, dan Rida Raudatun Nisa. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Tabungan Wadiah Pada Koperasi Simpan Pinjam." *Ad Diwan* 1, no. 1 (18 September 2021): 28–34. <https://doi.org/10.51192/ad.v1i01.135>.
- Sarwono, Jonathan, dan Tutty Martadiredja. *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumara, Ahmad Yopi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Muslim Untuk Memilih Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Sunarmo, . "Market Structure and Competition of Islamic Banking in Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 20, no. 3 (31 Januari 2018): 307–24. <https://doi.org/10.21098/bemp.v20i3.855>.
- Sungadji, 2Etta Mamang. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.
- Undang-Undang Perbankan. "Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah." Republik Indonesia, 2008.

Widowati, Ayun Sekar, dan RR Indah Mustikawati. “Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7, no. 2 (1 September 2018). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21643>.

Yuliawan, Eko. “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1 (2011).

Jaenah, Nur. “Pengaruh Religiusitas, Keluarga, Teman, Dan Status Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Produk Tabungan Bank Syariah”. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Palopo), 2019.

Trisnawati, Erni, dan Muhammad Hasanuddin, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016).

Tafsir, Ahmad. *Filsafat Ilmu Mengurai Ontologi, Epistemologi, Dan Aksiologi Pengetahuan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

Suriasumantri, Jujun. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013).

Sihab, M. Qursish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Volume 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

<https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/>, 2023

<https://febi.uinsyahada.ac.id/visi-misi-perbankan-syariah/>, 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Feby Riswana
NIM : 18 401 00233
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Beringin, 12 November 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara Kandung
Alamat : Desa Tanjung Beringin, Kec. Silangkitang,
Kab. Labuhanbatu Selatan
Kewarganegaraan : Indonesia
Telepon/ HP : 085372705933
E-mail : vivfebby@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SDN 114361 Binanga Dua (2006 – 2012).
2. SMP N3 Silangkitang (2012 – 2015).
3. SMA NEGERI 1 Silangkitang (2015 – 2018).
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah UIN SYAHADA
Padangsidempuan.

III. Data Orang Tua

Nama Ayah : Paino
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Ida Wati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

IV. Motto Hidup

Dibalik Kesulitan Pasti Ada Kemudahan

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihdi Aini, M.E.
NIP : 198912252019032010

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Menggunakan Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional"

Yang disusun oleh:

Nama : Feby Riswana
Nim : 18 401 00233
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Januari 2023

Validator

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN MENABUNG (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya saudara memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pribadi	1, 2			
Psikologis	3, 4			
Sosial	5, 6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Januari 2023

Validator

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR KELUARGA (X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Rekomendasi Keluarga	1, 2			
Aturan Keluarga	3, 4			
Mengikuti Keluarga	5, 6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Januari 2023

Validator

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LOKASI (X₂)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Aksesibilitas	1,2			
Kemudahan dan Ketersabungan Jaringan	3,4			
Kenyamanan	5,6			
Tata Letak	7, 8			
Lingkungan	9, 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Januari 2023

Validator

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN (X₃)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (\surd) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengetahuan Produk	1,2			
Pengetahuan Pembelian	3,4			
Pengetahuan Pemakaian	5,7			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Januari 2023

Validator

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032010

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara / Saudari

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, saya :

Nama : Feby Riswana

NIM : 18 401 00233

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam - Perbankan Syariah

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/saudari berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Determinan Keputusan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Menggunakan Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Konvensional”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kerjasama saudara/saudari meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Januari 2023

Hormat Saya

Feby Riswana
Nim. 18 401 00233

ANGKET PENELITIAN
DETERMINAN KEPUTUSAN MAHASISWA PRODI PERBANKAN
SYARIAH UIN SYAHADA MENGGUNAKAN PRODUK
TABUNGAN BANK KONVENSIONAL

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nim :
3. JenisKelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Jurusan / Prodi :
5. Fakultas :
6. Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Angket Variabel Keputusan Menabung (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bertransaksi di bank konvensional karena keinginan diri sendiri					
2	Informasi tentang perbankan konvensional dapat diperoleh dari teman, iklan, keluarga, lembaga keuangan dan pihak lainnya					
3	Menabung di bank konvensional alternatif yang tepat dalam menyimpan uang					
4	Saya memilih menabung di bank konvensional sebagai pilihan tepat dalam menyimpan uang					
5	Saya akan tetap menabung di bank konvensional					
6	Menabung di bank konvensional memenuhi kebutuhan dalam menyimpan uang					

2. Angket Variabel Faktor Keluarga (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih produk tabungan bank konvensional karna pengaruh orang tua saya.					
2	Saya memilih produk tabungan bank konvensional karena adanya dukungan dan apresiasi dari keluarga.					
3	Saya menabung dibank konvensional karena kerabat saya menabung di bank konvensional sehingga saya tertarik dan memutuskan untuk menabung di bank konvensional.					
4	Saya menabung dibank konvensional karna pengaruh lingkungan keluarga					
5	Saya menabung di bank konvensional karena keluarga dari lingkungan organisasi nonmuslim sehingga					

	mengharuskan saya menabung di bank konvensional.					
6	Saya menabung di bank konvensional karena seluruh keluarga saya menggunakan produk tabungan di bank konvensional.					

3. Angket Variabel Lokasi (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bank konvensional berada di lokasi yang mudah di jangkau sarana transportasi					
2	Tersedianya jaringan ATM yang tersebar luas sehingga mempermudah untuk di jangkau					
3	Letak bank konvensional dekat dari tempat tinggal					
4	Bank konvensional berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan					
5	Bank konvensional memiliki tempat parkir yang luas dan rapi					
6	Bank konvensional memiliki tempat parkir yang aman dan nyaman					
7	Bank konvensional memiliki halaman yang luas					
8	Bank konvensional memiliki ruang tunggu yang nyaman					
9	Bank konvensional berada di tempat yang lingkungannya aman					
10	Tersedianya tim security atau satpam di pos depan pintu masuk Bank konvensional					

4. Angket Variabel Pengetahuan (X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan reponden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui produk Bank Syariah adalah produk halal					
2	Saya mengetahui jenis-jenis produk Bank Syariah					
3	Pelayanan dan fasilitas Bank Syariah Ketika saya melakukan transaksi mudah dan cepat					

4	Saya mengetahui biaya yang dikeluarkan untuk pembukaan rekening di Bank Syariah					
5	Saya mengetahui prosedur peminjaman yang ada di Bank Syariah					
6	Saya mengetahui perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional					